

## **Analisis Laporan Keuangan Pt. Gudang Garam Tbk. Dari Sisi Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas**

**Wahyu Muh. Syata\*<sup>1</sup>, Rahmatia<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo

<sup>2</sup>IAIN Sultan Gorontalo

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk dilihat dari sisi rasio likuiditas dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan analisis data yang menggunakan analisis deskriptif dengan mengukur rasio keuangan melalui rasio likuiditas dan profitabilitas. Hasil penelitian ini dilihat dari sisi rasio likuiditas dapat dikatakan bahwa perusahaan PT. Gudang Garam Tbk tersebut masih cukup baik karena perusahaan memiliki asset lancar yang cukup untuk bisa menutupi kewajiban lancarnya dan masih mampu untuk membayar utang jangka pendek dengan kas yang dimiliki. Dari analisis rasio profitabilitas PT Gudang Garam Tbk kondisi perusahaan masih perlu melakukan reformulasi dan strategi jangka panjang. Perlunya peningkatan kinerja keuangan melalui pengelolaan keuangan yang tepat terutama dari segi perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan data yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa PT Gudang Garam Tbk masih memiliki potensi untuk memberikan keuntungan kepada investor.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas,

Copyright (c) 2023 **Wahyu Muh. Syata**

---

✉ Corresponding author :

Email Address : : [wahyumuh.syata@uho.ac.id](mailto:wahyumuh.syata@uho.ac.id)

### **PENDAHULUAN**

Prinsip berdirinya suatu perusahaan, yakni menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin (Syata dkk, 2023). Sebagai usaha untuk mempertahankan kelangsungan dan perkembangan perusahaan hal tersebut tergantung pada kemampuan pemimpinnya dalam mengambil keputusan-keputusan (Rahmatia dkk, 2022) untuk kegiatan usahanya (Karim dkk, 2023). Didalam suatu perusahaan terdapat beberapa fungsi dan salah satu fungsi tersebut adalah fungsi keuangan yang dimana diharapkan mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga meningkatkan value perusahaan (Hasniati dkk, 2023).

Perusahaan yang mampu memproyeksikan keadaan baik di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang selalu berhati-hati dan penuh perhitungan dalam membuat suatu rencana (Wahyuni dkk, 2022). Terutama menyangkut masalah kebijaksanaan perusahaan, sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam

memperoleh dana dan memanfaatkan dana tersebut dalam menghasilkan laba yang sesuai dengan tujuan perusahaan (Sirat dkk, 2019). Perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui posisi serta kondisi keuangan perusahaan (Mardjuni dkk, 2023), rasio keuangan menyangkut rasio *likuiditas*, *activity*, *leverage*, dan *profitabilitas* (Rahmatia, 2019). Keempat rasio tersebut bertujuan untuk dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya (Karim dkk, 2022). Besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat Naggong & Rahmatia, 2019).

Analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan prestasi satu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui adanya kecendrungan selama periode tertentu (Isnaini & Karim, 2021). Selain itu dapat pula dilakukan dengan cara membandingkan perusahaan sejenis dalam industri itu sehingga dapat diketahui bagaimana perusahaan dalam industri sekarang ini (Sari, 2021). Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Rabiyyah dkk., (2), Cholil, (2021), dan Setiawati & Veronica, (2020) yang mengungkapkan bahwa laporan keuangan memuat informasi penting tentang pendapatan maupun posisi kemampuan keuangan perusahaan (Arsita, 2020). Ada beberapa pihak yang membutuhkan laporan keuangan suatu perusahaan, antara lain manajemen yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, karena merupakan cerminan kinerja manajemen suatu periode (Syata, 2018). Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa pentingnya penilaian kinerja keuangan pada perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan kebijakan yang hendak dilakukan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, perusahaan, maupun sumber daya manusia (Syukur dkk, 2021). Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu (Abdul Karim, 2023). Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan (*Stakeholder*) diluar perusahaan (Amalia, 2020). Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa laporan keuangan sangat berperan penting bagi bagi *stakeholder* karena dapat memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan sekarang ini dan yang akan datang.

Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk melakukan evaluasi kinerja dimasa lalu, dengan melakukan berbagai analisis, sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi kinerja berkelanjutan (Susilo, 2020). Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja dimasa lalu dapat diprediksi terhadap kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

## METHODOLOGI

Penelitian ini menggunakan analisis data yang menggunakan analisis deskriptip dengan mengukur rasio keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas. Untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan analisis statistic deskriptip dengan mengukur rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (Arsita, 2021). Penelitian ini mengambil data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan tertulis berupa laporan keuangan perusahaan kemudian di

analisis menggunakan rasio keuangan (Amalia, 2021). Data perusahaan yang berhubungan dengan artikel ini diperoleh dari website yang telah dipublikasikan milik Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi PT Gudang Garam Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang banyak dibuat secara terus menerus oleh manajemen perusahaan, untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan perlu dianalisis dampak keuangan dan mempertimbangkannya. Adapaun aspek yang diukur dalam artikel ini ialah aspek likuiditas dan aspek profitabilitas.

### 1. Likuiditas

#### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100 \% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{17.008.576}{7.670.532} \times 100 \% \\ &= 2,217 = 221,7 \% \\ &= 2,217 : 1 \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{19.584.533}{7.961.279} \times 100 \% \\ &= 2,459 = 245,9 \% \\ &= 2,459 : 1 \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{22.908.293}{8.481.933} \times 100 \% \\ &= 2,700 = 270 \% \\ &= 2,700 : 1 \end{aligned}$$

#### b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini mengukur silvabilitas jangka pendek tetapi tidak diperhitungkan persediaan karena persediaan merupakan aktiva lancar yang kurang liquid.

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat} &= \frac{\text{Total Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100 \% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{17.008.576 - 13.528.987}{7.670.553} \times 100 \% \\ &= 0,453 = 45,3 \% \\ &= 0,453 : 1 \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{19.584.533 - 16.853.310}{7.961.279} \times 100 \% \\ &= 0,343 = 34,3 \\ &= 0,343 : 1 \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{22.908.293 - 20.174.168}{8.481.933} \times 100 \% \\ &= 0,322 = 32,2 \% \\ &= 0,322 : 1 \end{aligned}$$

#### c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya tanpa harus mengubah aktiva lancar bukan kas (piutang dagang dan persediaan) menjadi kas.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2019 =  $\frac{1.134.826+73.690}{7.670.532} \times 100\%$   
 = 0,157 = 15,7%  
 = 0,157 : 1

Tahun 2020 =  $\frac{1.222.897+237.697}{7.961.279} \times 100\%$   
 = 0,183 = 18,3%  
 = 0,183 : 1

Tahun 2021 =  $\frac{1.249.249+14.7790}{8.481.933} \times 100\%$   
 = 0,164 = 16,4%  
 = 0,164 : 1

Tabel 1. Rekapitulasi hasil perhitungan rasio likuiditas

No	Jenis Ratio	2019	2020	2021	Standar Industri
1	Current ratio	2,217	2,459	2,700	2 kali
2	Quick ratio	0,453	0,343	0,322	0,46 kali
3	Cash ratio	15,7%	18,3%	16,4%	13 %

Sumber: Hasil Perhitungan rasio likuiditas, 2023.

Hasil perhitungan rasio likuiditas dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*, maka keadaan perusahaan PT Gudang Garam Tbk baik karena kas perusahaan diatas standar rata-rata industry. Rasio lancar berada di atas rata-rata industri maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut sehat karena perusahaan mampu mengubah aktivitya dengan cepat. Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk memiliki aset lancar yang cukup untuk bisa bisa menutupi kewajiban lancarnya. Hal serupa juga dapat kita liat dari *cash ratio* dimana perusahaan juga mampu untuk membayar utang jangka pendek dengan kas yang dimiliki.

## 2. Rasio Profitabilitas (*Provitability Ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

### a. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efisien, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

$$\text{Hasil Pengembalian (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun 2019 =  $\frac{1.880.492}{15.519266} \times 100\%$   
 = 0,12 = 12%  
 = 0,12 : 1

Tahun 2020 =  $\frac{3.455.702}{18.301.537} \times 100\%$   
 = 0,19 = 19%

$$\begin{aligned} &= 0,19 : 1 \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{4.146.282}{21.197.162} \times 100\% \\ &= 0,20 = 20\% \\ &= 0,20 : 1 \end{aligned}$$

b. Marjin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM)

*Net profit margin* atau marjin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$\begin{aligned} \text{Marjin Laba Bersih (NPM)} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{1.880.492}{30.251.643} \times 100\% \\ &= 0,06 = 6\% \\ &= 0,06 : 1 \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{3.455.702}{32.973.080} \times 100\% \\ &= 0,10 = 10\% \\ &= 0,10 : 1 \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{4.146.282}{37.691.997} \times 100\% \\ &= 0,11 = 11\% \\ &= 0,11 : 1 \end{aligned}$$

c. Pengembalian Hasil Atas Investasi atau *Return on Investment* (ROI)

*Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on investment* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. *Return on investment* membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva (total asset).

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{1.880.492}{24.072.959} \times 100\% \\ &= 0,08 = 8\% \\ &= 0,08 : 1 \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{3.455.702}{27.230.965} \times 100\% \\ &= 0,13 = 13\% \\ &= 0,13 : 1 \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{4.146.282}{30.741.679} \times 100\% \\ &= 0,13 = 13\% \\ &= 0,13 : 1 \end{aligned}$$

Tabel 2. Rekapitulasi hasil perhitungan rasio profitabilitas

No	Jenis Rasio	2019	2020	2021	Standar Industri
1	<i>Return on Equity</i>	12%	19%	20%	30%
2	<i>Net Profit Margin</i>	6%	10%	11%	9%

3	<i>Return on Investment</i>	8 %	13 %	13 %	15%
---	-----------------------------	-----	------	------	-----

Sumber: Hasil Perhitungan rasio profitabilitas, 2023.

Tabel diatas *return on equity* mengalami peningkatan setiap tahunnya namun *return on equity* perusahaan PT. Gudang Garam Tbk belum di atas standar rata-rata industri karena perusahaan belum menggunakan modal sendiri secara efisien. Untuk *net profit margin* perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya keadaan perusahaan dalam keadaan baik karena *net profit margin* perusahaan di atas standar rata-rata industri (9%). Rata-rata indsutri adalah 15% itu berarti bahwa keadaan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk setiap tahun kurang baik karena *return on investment* perusahaan di bawah standar rata-rata industri. Laba dilihat dari ROI setiap tahunnya dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Gudang Garam Tbk selama 3 tahun berada dalam kondisi rentabilitas yang kurang baik.

Berdasarkan analisis rasio keuangan PT. Gudang Garam Tbk dari sisi likuiditas dan profitabilitas. Diliat dari sisi ratio likuiditas perusahaan PT. Gudang Garam tbk dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang baik dalam hal kemampuan untuk membayar utang yang segera jatuh dengan aktiva yang segera dapat diuangkan dan dalam dan dalam membayar kewajiban masih memerlukan sebagian aktiva lancar lainnya hal itu diliat dari rasio cepat perusahaan. Sedangkan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya perusahaan masi dikategorikan baik hal itu dapat diliat dari rasio lancar (*current ratio*). Perusahaan PT. Gudang Garam tbk diliat dari rasio profitabilitasnya dapat dikatakan bahwa perusahaan masi kurang sehat. Hal itu disebabkan karena perusahaan belum menggunakan modal sendiri secara efisien dan juga modal atau pengembalian laba yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan dalam keadaan kurang baik.

## SIMPULAN

Rasio likuiditas dapat dikatakan bahwa keadaan perusahaan baik dalam hal kemampuan untuk membayar hutang yang segera jatuh tempo dengan aktiva yang segera dapat diuangkan dan dalam membayar kewajiban tidak memerlukan waktu lama untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya. Untuk rasio profitabilitas, perusahaan belum menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri dalam berinvestasi. Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk mendapatkan keuntungan dalam penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Berdasarkan data yang telah disajikan diatas dapat disimpulkan bahwa PT Gudang Garam tbk masih memiliki potensi untuk memeberikan keuntungan kepada investor. Untuk menyongsong masa depan yang semakin kompetitif, maka perusahaan PT. Gudang Garam Tbk perlu melakukan reformulasi dan strategi jangka panjang. Kinerja keuangan dapat ditingkatkan dengan pengelolaan keuangan yang tepat terutama dari segi perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan. Efesiensi dapat dicapai dengan peningkatan biaya total harus pula diiringi dengan peningkatan laba/penjualan yang dihasilkan.

## Rererensi

Abdul Karim, S. E. (2023). *Analisis Kebangkrutan Perusahaan Makanan & Minuman Di Indonesia*. Nas Media Pustaka.

- Alifiani, R. A., Sutopo, S., & Noviandari, I. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.1>
- Amalia, J. K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Mandom Indonesia, Tbk Periode 2014-2019. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 107-124.. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.423>
- Arsita, Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Cholil, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401-413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Entrepreneur. *Binus Business Review*, 14(1). <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Isnaini, P., & Karim, A. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 27-37. <https://doi.org/10.46918/pay.v3i1.976>
- Karim, A., Ruslan, M., Burhanuddin, A., Taibe, P., & Sobirin, S. (2023). Contribution of Village Funds to Regional Economic Recovery in South Sulawesi Province. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 573-589. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4350>
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Maddatuang, B., Syukur, A., & Karim 3rd, A. (2021). The Role of BUMDes in Sustainable Economic at Enrekang Regency. *Indian Journal of Economics and Business*, 20(2).
- Mardjuni, S., Karim, A., & Thanwain, T. (2023). Analisis Tunjangan Kinerja Anggota Ditpamobvit Pada Polisi Daerah Sulawesi Selatan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 634-646. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4414>
- Nanggong, A., & Rahmatia, R. (2019). Perceived Benefit, Environmental Concern and Sustainable Customer Behavior on Technology Adoption. *The Asian Journal of Technology Management (AJTM)*, 12(1).
- Rabiyah, U., Suryani, A., & Karim, A. (2021). The Effect of Awareness, Fiscus Services and Taxation Knowledge on Taxpayer Compliance At Madya Makassar Kpp. *International Journal of Innovation Scientific Research and Review*, 3(1), 797-799.

- Rahmatia, R. (2019). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Gorontalo. *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*, 4(1), 30-50.
- Rahmatia, R., Lomagio, A., Meyanti, M., & Sulfia, S. (2022). Analisis Penerimaan Teknologi Pada Penggunaan Digitalisasi Layanan Perbankan Syariah di Provinsi Gorontalo. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 351-361. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2009>
- Sari, R. M. (2021). Determinasi Corporate Governance Rating: Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Dan Nilai Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 639-649. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.597>
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294-312. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2538>
- Sirat, M., Awaluddin, I., & Farizki, S. (2019). Kebijakan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan Industri Fotografi di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(3), 144-157. <https://doi.org/10.23960/JEP.V8I3.61>
- Susilo, Y. (2020). ANALISA LAPORAN KEUANGAN PT LAUTAN LUAS TBK DARI SISI LIKUIDITAS & PROFITABILITAS TAHUN 2014-2019. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(1), 125-131. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.424>
- SYATA, W. M. (2018). *Pengaruh penggunaan multimedia dan kreatifitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik pada Jurusan IPS SMA Negeri 5 Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Syata, W. M., Nia, M., & Ilham, M. (2023). Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya.
- Syukur, A., Novianti, A. S., & Karim, A. (2021). Financial Ratio Analysis of Pt. Semen Tonasa before and After Joining the Semen Indonesia Group. *International Journal of Engineering Technology Research & Management*, 5(1), 11-17.
- Wahyuni, N., Kalsum, U., Asmara, Y., & Karim, A. (2022). Activity-Based Costing Method as an Effort to Increase Profitability of PT. Anugrah Ocean Wakatamba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2). <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.45642>